

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Proses komunikasi Karang Taruna Anggarunti dalam peningkatan pemberdayaan pemuda Desa Kalitengah adalah bahwa komunikasi yang efektif menjadi kunci utama sehingga mampu mengatasi hambatan komunikasi organisasi dengan memanfaatkan faktor pendukung komunikasi organisasi dalam membangun partisipasi dan keterlibatan aktif pemuda. Melalui komunikasi yang terbuka, terarah, dan didukung oleh strategi yang sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat, Karang Taruna mampu menyampaikan program-program pemberdayaan secara jelas dan membangkitkan semangat kebersamaan. Komunikasi yang dijalankan tidak hanya sebatas penyampaian informasi, tetapi juga menjadi sarana membangun motivasi, menumbuhkan rasa kepemilikan, serta memperkuat solidaritas antar pemuda desa. Dengan demikian, komunikasi yang baik telah terbukti mampu mendorong peningkatan peran pemuda dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan pembangunan di Desa Kalitengah sehingga mampu melakukan program pemberdayaan sumber daya pemuda Desa Kalitengah Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon dengan baik.

Kesimpulan tadi di dapat dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukan data sebagai berikut :

1. Karang Taruna Desa Kalitengah memiliki peran strategis dalam mengkomunikasikan program pemberdayaan sumber daya manusia di tingkat desa. Peran tersebut diwujudkan melalui upaya membangun koordinasi yang efektif antaranggota, sehingga tercipta sinergi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan. Karang Taruna juga berperan aktif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dengan melibatkan berbagai lapisan warga, khususnya generasi muda, dalam

kegiatan sosial, pelatihan keterampilan, dan program pemberdayaan lainnya.

Selain itu, Karang Taruna berfungsi sebagai sarana penyaluran aspirasi dan saran masyarakat kepada pemerintah desa maupun lembaga terkait. Hal ini memperkuat posisi Karang Taruna sebagai penghubung yang efektif antara masyarakat dan pemerintah dalam proses komunikasi pembangunan. Melalui peran tersebut, Karang Taruna turut berkontribusi dalam membangun citra positif desa di mata pemerintah dan lembaga eksternal, sekaligus memperkuat jejaring kemitraan dalam pelaksanaan program-program pemberdayaan.

Tak hanya itu, Karang Taruna juga menjadi wadah pengembangan kapasitas kepemimpinan dan kerja sama bagi para anggotanya. Melalui keterlibatan aktif dalam organisasi, para pemuda desa dibina untuk memiliki rasa tanggung jawab sosial, keterampilan manajerial, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Dengan demikian, Karang Taruna tidak hanya menjadi aktor komunikasi pembangunan, tetapi juga agen pembentuk sumber daya manusia yang berkualitas di Desa Kalitengah.

2. Proses komunikasi Karang Taruna dalam mengkomunikasikan program pemberdayaan sumber daya manusia di Desa Kalitengah didukung oleh sembilan faktor utama yang saling melengkapi. Keterbukaan informasi dan transparansi dalam pelaksanaan program menjadi dasar terciptanya kepercayaan dari masyarakat. Pemanfaatan teknologi komunikasi modern mempermudah penyebaran informasi dan memperluas jangkauan audiens, terutama di kalangan pemuda.

Keterlibatan pemuda dalam pengambilan keputusan mendorong terciptanya komunikasi internal yang partisipatif dan dinamis. Selain itu, dukungan masyarakat yang tinggi menunjukkan bahwa proses komunikasi berjalan efektif dan diterima dengan baik oleh warga desa. Hubungan yang baik dengan pemerintah desa turut memperkuat

legitimasi serta memperlancar koordinasi dalam pelaksanaan program.

Faktor lainnya yang tidak kalah penting adalah kualitas sumber daya manusia pengurus Karang Taruna, yang mampu menyampaikan pesan dengan baik dan memimpin jalannya program. Adanya forum dan kegiatan rutin menjadi wadah yang konsisten dalam menjaga komunikasi yang terbuka. Terakhir, komitmen bersama seluruh anggota organisasi menjadi pengikat yang memperkuat kelancaran komunikasi secara keseluruhan. Kesembilan faktor ini secara kolektif menjadikan Karang Taruna mampu menjalankan fungsi komunikasinya secara efektif dan berkelanjutan dalam konteks pemberdayaan masyarakat.

komunikasi Karang Taruna dalam mengkomunikasikan program pemberdayaan sumber daya manusia di Desa Kalitengah menghadapi beberapa faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas penyampaian pesan. Kurangnya partisipasi aktif dari pemuda menjadi kendala utama yang mengurangi semangat kolaborasi dan distribusi informasi secara menyeluruh. Perbedaan latar belakang pendidikan anggota dan masyarakat juga menyebabkan variasi pemahaman, sehingga berpotensi menimbulkan miskomunikasi.

Selain itu, fleksibilitas waktu yang terbatas pada pemuda karena berbagai kesibukan mengurangi kesempatan mereka untuk terlibat secara penuh dalam kegiatan organisasi. Perbedaan pandangan antar anggota dan antara pemuda dengan masyarakat menambah kompleksitas komunikasi dan menyulitkan tercapainya kesepakatan bersama. Terakhir, peran budaya dan norma lokal terkadang menjadi hambatan apabila pesan yang disampaikan kurang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat.

Secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut perlu mendapatkan perhatian serius agar komunikasi dalam Karang Taruna dapat berjalan lebih efektif dan program pemberdayaan sumber daya manusia dapat

terlaksana dengan optimal di Desa Kalitengah.

3. Karang Taruna Desa Kalitengah menerapkan berbagai strategi komunikasi yang efektif dalam mengkomunikasikan program pemberdayaan sumber daya manusia. Pemanfaatan media sosial menjadi salah satu cara utama untuk menjangkau masyarakat luas secara cepat dan interaktif. Selain itu, pengembangan program edukasi yang terstruktur membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota serta warga desa terhadap tujuan pemberdayaan.

Keterlibatan aktif pemuda dalam setiap tahapan program juga menjadi strategi penting untuk mendorong partisipasi dan rasa memiliki terhadap program tersebut. Monitoring secara rutin dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan efektivitas komunikasi yang berlangsung. Pembentukan tim khusus yang fokus pada komunikasi memperkuat koordinasi dan kelancaran penyampaian informasi. Pendekatan personal terhadap pemuda juga dijalankan guna membangun hubungan yang lebih dekat dan meningkatkan motivasi mereka dalam berkontribusi.

Dengan penerapan strategi komunikasi yang komprehensif tersebut, Karang Taruna berhasil memperkuat peranannya sebagai agen pemberdayaan sumber daya manusia di Desa Kalitengah secara efektif dan berkelanjutan.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori komunikasi pembangunan dan komunikasi partisipatif, di mana proses komunikasi yang terbuka, dua arah, dan melibatkan pemangku kepentingan secara aktif terbukti mampu memperkuat efektivitas program pemberdayaan. Strategi komunikasi yang digunakan Karang Taruna seperti pemanfaatan media sosial, pendekatan personal, dan keterlibatan aktif pemuda membuktikan bahwa teori-teori tersebut dapat diimplementasikan dalam konteks lokal dan menghasilkan dampak positif.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran kepada Karang Taruna dan organisasi kepemudaan lainnya tentang pentingnya strategi komunikasi yang terencana, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik sasaran. Program edukasi, monitoring rutin, serta pembentukan tim komunikasi merupakan strategi yang bisa direplikasi oleh organisasi serupa dalam konteks pemberdayaan di daerah lain.

3. Implikasi Kebijakan

Bagi pemerintah desa dan pihak yang berwenang, penelitian ini menunjukkan perlunya dukungan konkret terhadap organisasi pemuda dalam bentuk pelatihan komunikasi, penyediaan sarana informasi, serta ruang partisipatif dalam proses pengambilan keputusan desa. Hal ini penting untuk meningkatkan peran strategis pemuda sebagai agen pembangunan di lingkup pedesaan.

4. Implikasi Sosial

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif tidak hanya memperkuat organisasi, tetapi juga mampu menciptakan kesadaran sosial, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta mendorong tumbuhnya

rasa tanggung jawab dan solidaritas antar pemuda. Dengan demikian, strategi komunikasi yang diterapkan Karang Taruna berdampak langsung terhadap penguatan sumber daya manusia dan keberlanjutan pembangunan sosial di Desa Kalitengah.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi Karang Taruna dalam pemberdayaan sumber daya manusia pemuda di Desa Kalitengah, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Karang Taruna Desa Kalitengah

Diharapkan Karang Taruna dapat terus meningkatkan strategi komunikasi yang telah berjalan dengan baik, terutama dalam memaksimalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana informasi dan edukasi. Selain itu, perlu adanya peningkatan kapasitas komunikasi bagi pengurus agar pesan yang disampaikan lebih efektif dan mudah dipahami oleh seluruh kalangan masyarakat, termasuk pemuda dengan latar belakang pendidikan yang beragam.

2. Untuk Pemuda Desa Kalitengah

Pemuda desa diharapkan dapat lebih proaktif dan terlibat secara aktif dalam setiap program yang diselenggarakan oleh Karang Taruna. Keterlibatan ini penting agar pemberdayaan sumber daya manusia benar-benar berdampak dan menciptakan generasi muda yang mandiri, kreatif, dan berkontribusi terhadap pembangunan desa.

3. Untuk Pemerintah Desa dan Lembaga Terkait

Pemerintah desa perlu memberikan dukungan lebih lanjut dalam bentuk fasilitasi sarana komunikasi, pelatihan kepemudaan, dan pendanaan program-program pemberdayaan. Selain itu, pemerintah juga diharapkan memberikan ruang dialog antara pemuda dan pihak desa untuk memperkuat sinergi dalam pembangunan.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari segi cakupan wilayah dan fokus organisasi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih luas, dengan membandingkan strategi komunikasi Karang Taruna di beberapa desa atau menambahkan perspektif gender, teknologi, dan budaya lokal dalam analisis pemberdayaan pemuda.

